

PENDAMPINGAN UMKM WARUNG NUANSA BETAWI NONE IKA DALAM PENERAPAN AKUNTANSI SEDERHANA BERBASIS MICROSOFT EXCEL UNTUK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN

*Assistance for Warung Nuansa Betawi None Ika MSMEs in
Implementing Simple Microsoft Excel-Based Accounting for
Financial Reporting and Inventory Management*

Amar Fazri Septian

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: amarfazri46@gmail.com

Ayu Puspita Sari

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ayupuspitasaki845@gmail.com

Mangir Minnarsih

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: mangirminnarsih22@gmail.com

Muhamad Rayhan

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: muhamadrayhanr254@gmail.com

Zara Tania Rahmadi

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ikpi.ztr@gmail.com

Indra Setiawan

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ind_setiawan78@yahoo.com

Dias Adi Dharma

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: diasadi777@gmail.com

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in supporting the national economy, yet many micro-scale culinary businesses lack structured financial records. This condition was experienced by Warung Nuansa Betawi – None Ika, which previously managed its finances based mainly on the owner's memory. This Community Partnership Program (PKM) aimed to implement a simple Microsoft Excel-based accounting system integrated with inventory management. Conducted over eight weeks, the program involved survey, introduction, guidance, mentoring, and evaluation stages with the participation of the business owner and one family member. Program effectiveness was assessed through pre-test and post-test evaluations, observation of template use, and an independence checklist. The results showed an increase in participants' average accounting knowledge score from 40 to 85 on a 0–100 scale, while independent use of the accounting template reached 90% of daily transactions during the two-week observation period. The resulting Excel-based system consists of seven interconnected worksheets covering product data, daily sales, purchases, inventory, operating expenses, income statements, and balance sheets. The novelty of the program lies in integrating financial reporting with automated inventory control and minimum-stock notifications in a single system tailored to culinary businesses using perishable raw materials. The program enabled the partner to independently prepare financial reports, monitor inventory more accurately, and utilize financial information for data-driven business decisions.

Keywords-- MSME Financial Literacy; Community Partnership Program; Automated Stock Notifications; Pre-Test and Post-Test Evaluation.

1. PENDAHULUAN

UMKM memiliki peranan penting dalam mendukung perekonomian nasional karena mampu menciptakan banyak lapangan pekerjaan serta membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, UMKM juga menjadi penggerak aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya pada sektor usaha kecil dan rumah tangga. Kehadiran UMKM turut mendorong munculnya berbagai inovasi serta layanan kreatif yang mendukung perkembangan industri. Tidak hanya berpengaruh pada ekonomi, UMKM juga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan wirausaha mandiri dan memperkuat industri kreatif yang menjadi salah satu penopang ekonomi di negara berkembang (Dharma et al. 2023).

Agar usaha dapat terus berjalan dan berkembang, UMKM perlu mendapatkan dukungan dalam pengelolaan usaha, khususnya pada bidang keuangan yang lebih rapi dan teratur. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pembukuan secara konsisten dalam kegiatan usahanya. Berdasarkan hasil beberapa kegiatan pengabdian masyarakat, sebagian besar pelaku UMKM lebih memusatkan perhatian pada proses produksi dan penjualan dibandingkan pencatatan keuangan usaha. (Siahaan et al. 2022). Akibatnya, informasi keuangan yang dimiliki menjadi terbatas dan dapat memengaruhi pengambilan keputusan dalam usaha.

Penerapan akuntansi sederhana dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan usaha dengan lebih efektif dan efisien. Melalui adanya pendampingan atau pelatihan akuntansi, pelaku UMKM tidak hanya dapat memperbaiki pengelolaan bisnis, tetapi juga meningkatkan kemampuan dalam mengatur keuangan agar mampu bersaing di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Selain itu, sistem pencatatan keuangan yang dilakukan secara teratur dapat memberikan informasi keuangan yang lebih akurat dan mudah

digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan usaha. (Riswandari et al. 2024).

Sebagai sektor usaha kuliner mikro, Warung Nuansa Betawi – None Ika yang menyajikan menu autentik seperti Gado-gado, Nasi Uduk, Semur Jengkol, Mie Ajaib, dan Gorengan, bertindak sebagai penopang ekonomi utama keluarga pemiliknya. Namun, observasi awal mengungkap empat problem utama yang dihadapi oleh usaha ini:

1. Tata Kelola Keuangan: Belum tersedianya pembukuan yang terorganisasi dengan baik, membuat pemilik kesulitan memantau perputaran kas dan keuntungan riil.
2. Pencampuran Dana: Uang hasil perputaran bisnis masih menyatu dengan biaya keperluan rumah tangga sehari-hari.
3. Manajemen Stok: Pengendalian pasokan komoditas yang mudah busuk (seperti sayur dan lauk pauk) masih dilakukan secara manual tanpa mekanisme kontrol, sehingga rentan memicu pemborosan akibat bahan kedaluwarsa atau keterbatasan stok saat dibutuhkan.
4. Pemanfaatan Teknologi: Potensi penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan belum dioptimalkan oleh pemilik, meskipun sarana pendukungnya sudah ada.

Melihat permasalahan yang ada, diperlukan pendampingan yang lebih intensif untuk membantu UMKM dalam menerapkan pencatatan keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel serta memperbaiki pengelolaan persediaan barang. Kegiatan pendampingan ini penting dilakukan agar sistem kerja UMKM menjadi lebih teratur, mampu bersaing dengan usaha lain, dan memiliki peluang keberlanjutan usaha yang lebih baik di masa depan. (Adriyanto et al. 2023).

2. METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Warung Nuansa Betawi – None Ika, Jalan Lenteng Agung Raya, Teras Lenteng Blok E14, Jagakarsa, Jakarta Selatan, melibatkan dua peserta utama: pemilik usaha dan satu anggota keluarga yang membantu pencatatan operasional harian. Kegiatan berlangsung selama delapan minggu dengan pendekatan yang menggabungkan data kuantitatif—meliputi kondisi keuangan aktual UMKM dan skor pre-test/post-test—dan data deskriptif berupa hasil observasi lapangan serta pengalaman pengguna (Ilmiah et al. 2025). Pendekatan deskriptif dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam tentang kebiasaan pencatatan mitra, sementara pendekatan kuantitatif mencakup pengukuran data keuangan aktual (modal awal, biaya operasional, dan omzet) serta penilaian menggunakan instrumen sebelum dan setelah pendampingan.



Gambar 1. Alur kegiatan pengabdian

Keberhasilan program dinilai dengan tiga instrumen: (1) kuesioner pre-test dan post-test berisi 10 butir soal tentang pemahaman akuntansi dasar dengan

rentang skor 0–100, yang diberikan kepada kedua peserta pada awal dan akhir kegiatan; (2) observasi langsung terhadap praktik pengisian template Excel untuk menilai ketepatan peserta dalam mengelompokkan transaksi; dan (3) checklist kemandirian penggunaan template yang diisi oleh tim pendamping selama dua minggu setelah program untuk mengukur persentase transaksi harian yang mampu dicatat sendiri oleh mitra tanpa bantuan. Rincian jadwal, durasi, dan hubungan antar tahap kegiatan disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Jadwal dan Durasi Tahapan Kegiatan Pendampingan

Tahapan	Minggu	Durasi	Kegiatan Utama
Survei	Minggu ke-1	1 minggu	Wawancara, observasi lapangan, dan pre-test literasi keuangan
Pengenalan	Minggu ke-2	1 minggu	Pengenalan template Excel dan konsep dasar akuntansi sederhana
Bimbingan	Minggu ke-3 s.d. ke-4	2 minggu (4 sesi @ 90–120 menit)	Pelatihan teknis pengisian kas harian, persediaan, dan laporan keuangan
Pendampingan	Minggu ke-5 s.d. ke-7	3 minggu	Pendampingan langsung (on-site mentoring) input data transaksi riil
Evaluasi	Minggu ke-8	1 minggu	Post-test, checklist kemandirian, dan evaluasi keberhasilan program

Kelima tahapan tersebut terhubung secara berurutan dan bersifat siklikal: temuan dari survei minggu pertama menjadi dasar empiris untuk memilih materi pelatihan yang paling relevan pada tahap pengenalan dan bimbingan (Feblin et al. 2025); materi yang diberikan pada tahap bimbingan kemudian diimplementasikan langsung saat pendampingan di lokasi; jika selama pendampingan muncul kesulitan pemahaman, tim akan kembali memberikan penguatan materi bimbingan sebelum melanjutkan ke evaluasi akhir. Penjelasan rinci tiap tahapan dijabarkan sebagai berikut.

1. Survei: penulis mengumpulkan data awal untuk mengidentifikasi kendala utama dalam pencatatan keuangan di Warung Nuansa Betawi – None Ika, mengukur literasi keuangan awal melalui pre-test (skor rata-rata 40 dari skala 100), serta menilai kemampuan pemilik warung dalam menggunakan Microsoft Excel. Selanjutnya dilakukan wawancara singkat mengenai praktik pembukuan yang selama ini hanya berupa catatan manual yang tidak terstruktur atau sekadar mengandalkan ingatan (Feblin et al. 2025).
2. Pengenalan: tahap ini menitikberatkan pada inisiasi dan koordinasi antara tim pengabdian dan pemilik usaha. Hasil observasi dan identifikasi masalah menunjukkan bahwa warung belum menerapkan pencatatan keuangan, baik dalam bentuk manual terstruktur maupun digital, sehingga penulis memperkenalkan sebuah template Microsoft Excel yang dirancang khusus sebagai solusi akuntansi sederhana bagi UMKM (Putri 2025).

3. Bimbingan: pelatihan diselenggarakan dalam empat sesi intensif, masing-masing berdurasi 90–120 menit selama dua minggu. Materi mencakup pengenalan konsep dasar akuntansi untuk UMKM, cara mengisi kas harian dan merangkum penjualan, pengelolaan persediaan, serta penyusunan dan interpretasi Laporan Laba Rugi dan Neraca (Khodijah dan Syifa 2025). Penulis juga menyediakan modul panduan praktis untuk memudahkan penggunaan template Excel dalam meningkatkan efektivitas operasional usaha (Azmiyati dan Wulan 2025).
4. Pendampingan: sebagai bagian utama program, dilakukan selama tiga minggu dengan kehadiran langsung tim pendamping di lokasi untuk memastikan penerapan template Excel pada kegiatan operasional harian (Nurlela dan Pratama 2024). Penulis mendampingi mitra saat memasukkan data nyata, mulai dari transaksi penjualan harian, pembelian bahan baku, sampai pembaruan stok, serta memberikan konsultasi jika ditemukan ketidaksesuaian saldo.
5. Evaluasi: dilakukan pada minggu kedelapan melalui post-test pemahaman akuntansi dasar, observasi praktik pengisian template secara mandiri, serta penggunaan checklist kemandirian yang dipantau selama dua minggu pascaprogram untuk memastikan mitra dapat terus memakai template tanpa pendampingan intensif.

Berikut lampiran bukti pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Warung Nuansa Betawi – None Ika.



Gambar 2. Kegiatan Survei / Pelatihan



Gambar 3. Pendampingan / On-site Mentoring

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan hasil kegiatan pengabdian secara ringkas serta analisis dampaknya terhadap pengelolaan keuangan dan persediaan Warung Nuansa Betawi – None Ika, dengan penekanan pada indikator keberhasilan yang terukur dibandingkan sekadar narasi proses kegiatan.

3.1 Penggalan Data (Wawancara)

Penilaian kondisi finansial di masa awal usaha sangat krusial guna memetakan potensi serta kemampuan sumber daya mitra. Hal ini mengingat modal awal berfungsi sebagai fondasi utama yang menyokong operasional sekaligus memicu ekspansi bisnis di fase awal. Oleh sebab itu, evaluasi keuangan

awal menjadi acuan penting untuk mengukur sejauh mana kesiapan bisnis dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usahanya (Mellisa & Wijaya, 2026).

Tabel 2. Data Keuangan Awal Warung Nuansa Betawi – None Ika

Komponen	Keterangan / Nilai
Modal Awal Usaha	Rp.9.000.000
Biaya Listrik	Rp.150.000
Biaya Sewa Tempat	Rp.500.000
Estimasi Omzet Harian	Rp.150.000 – Rp.200.000
Sistem Pencatatan Awal	Tidak ada – hanya mengandalkan ingatan pemilik

Analisis beban operasional dilakukan untuk menyusun perencanaan anggaran yang lebih akurat dan sistematis. Komponen biaya yang dianalisis mencakup biaya bahan baku, gas, listrik, biaya sewa tempat, pembelian bahan baku, serta berbagai biaya operasional lainnya. Informasi mengenai biaya-biaya tersebut diperlukan untuk menghitung laba usaha yang sebenarnya dengan mengurangi seluruh beban operasional dari pendapatan bruto. Sebelum pelaksanaan program PKM, pemilik usaha belum dapat mengetahui besarnya laba bersih yang diperoleh karena belum terdapat pemisahan yang jelas antara penerimaan dari penjualan, pengeluaran operasional, dan kebutuhan pribadi.

3.2 Implementasi Template Excel dan Pendampingan Akuntansi

Pasca-rampungnya fase survei, program dilanjutkan dengan mendesain serta menerapkan format lembar kerja Microsoft Excel yang telah disesuaikan dengan karakteristik operasional mitra. Pemilik usaha dibekali dengan bimbingan teknis intensif agar memiliki kemandirian penuh dalam meramu laporan keuangan berbasis Excel tanpa perlu mengandalkan pihak luar (Rahmadi 2024). Proses pendampingan ini menitikberatkan pada penguatan kapasitas mitra dalam mengklasifikasikan pos-pos transaksi keuangan khususnya memilah antara omzet penjualan, belanja stok barang, serta biaya operasional. Melalui pengelompokan yang sistematis ini, data transaksi tersebut dapat dikonversi menjadi laporan laba rugi, neraca, serta catatan stok yang presisi guna menyokong proses pengambilan kebijakan bisnis yang strategis (Fauziah 2024).

Sistem ini menggunakan templat yang terdiri dari tujuh lembar kerja (*worksheet*) terintegrasi secara otomatis. Keunggulan format ini dibanding templat akuntansi konvensional yang biasanya sebatas mencatat arus kas—terletak pada integrasi ketujuh *sheet* tersebut. Hal ini memudahkan mitra untuk memantau kondisi keuangan serta posisi stok barang secara komprehensif dalam satu platform terpadu, dengan rincian yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Delapan Sheet Template Excel Akuntansi Warung Nuansa Betawi – None Ika

No	Sheet	Fungsi Utama	Input yang Diperlukan	Keterangan
1	Daftar Menu	Catatan daftar menu Warung Nuansa Betawi – None Ika	Daftar menu, harga, kategori, keterangan	Daftar menu warung
2	Penjualan	Rekap transaksi penjualan harian	Tanggal, omset harian	Total per transaksi harian
3	Persediaan	Kartu stok bahan baku + alert stok minimum	Stok awal, masuk, keluar	Stok akhir & nilai stok otomatis
4	Laba Rugi	Laporan laba rugi bulanan otomatis	Biaya operasional bulanan	Laba bersih otomatis terhitung
5	 Neraca	Neraca sederhana: Aset = Kewajiban + Modal	Aset tetap, utang, modal awal	Tersambung dengan Laba Rugi

WARUNG NUANSA BETAWI – NONE IKA				
DAFTAR MENU & HARGA				
PKM – Pendampingan Akuntansi Sederhana Berbasis Microsoft Excel				
No	Nama Menu	Kategori	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
1	Nasi Uduk + Orek Tempe + Gorengan	Makanan Berat	10.000	Menu hemat
2	Nasi Uduk Komplit (Orek, Gorengan, Semur Tahu, Telur)	Makanan Berat	18.000	Menu andalan
3	Nasi Uduk (Orek, Gorengan, Semur Tahu)	Makanan Berat	12.000	
4	Nasi Uduk (Orek, Gorengan, Semur Telur)	Makanan Berat	15.000	
5	Nasi Putih	Makanan Berat	5.000	
6	Pisang Goreng 1 Potol	Gorengan/Jajanan	15.000	
7	Pisang Bakar	Gorengan/Jajanan	10.000	
8	Gado-Gado	Gorengan/Jajanan	15.000	
9	Gorengan (Bakwan/Tahu)	Gorengan/Jajanan	2.500	Per pcs
10	Kentang Goreng	Gorengan/Jajanan	10.000	
11	Mie Ajab	Mie	15.000	
12	Mie Rebus + Telur	Mie	15.000	
13	Mie Goreng + Telur	Mie	15.000	
14	Es Teh Manis	Minuman Dingin	5.000	
15	Es Milo	Minuman Dingin	7.000	
16	Es Kopi Goddy Cappuccino	Minuman Dingin	5.000	
17	Es Nutrisi	Minuman Dingin	5.000	
18	Es Teh Tarik	Minuman Dingin	7.000	
19	Es Susu Coklat Bendera	Minuman Dingin	5.000	
20	Es Susu Putih Bendera	Minuman Dingin	5.000	
21	Es Good Day Moccano	Minuman Dingin	6.000	
22	Teh Hangat Manis	Minuman Hangat	5.000	
23	Kopi Kapel Api Mix	Minuman Hangat	5.000	
24	Minuman Tanpa Gula	Minuman Hangat	5.000	
25	Jahe Hangat / Jahe Pangsang	Minuman Hangat	5.000	
26	Melon Lemon Peppermint (MELAP)	Minuman Hangat	7.000	

Gambar 4. Tampilan Daftar Menu

WARUNG NUANSA BETAWI – NONE IKA			
LAPORAN LABA RUGI			
Periode: 1 Mei – 31 Mei 2026			
No	Keterangan	Jumlah (Rp)	Total (Rp)
A PENDAPATAN			
1	Penjualan Makanan Berat	2.650.000	
2	Penjualan Gorengan & Jajanan	870.000	
3	Penjualan Mie	945.000	
4	Penjualan Minuman	580.000	
	Total Pendapatan		5.045.000
B HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)			
1	Pembelian Bahan Baku	2.350.000	
2	Bahan Penolong (Gas, Air, dll)	180.000	
	Total HPP		2.530.000
C LABA KOTOR			2.515.000
D BEBAN OPERASIONAL			
1	Sewa Tempat / Kontribusi	500.000	
2	Listrik & Air	150.000	
3	Transportasi & Operasional	100.000	
4	Perlengkapan (Plastik, Tisu, dll)	85.000	
	Total Beban Operasional		835.000
E LABA BERSIH			1.680.000

Gambar 5. Tampilan Laporan Laba Rugi

3.3 Output Implementasi Akuntansi Sederhana dan Pengelolaan Persediaan

Sebagai penutup dari rangkaian program, mitra diberikan asistensi intensif dalam memasukkan seluruh data transaksi keuangan pada periode awal ke dalam format Microsoft Excel. Luaran dari fase ini berupa ketersediaan dokumentasi keuangan yang terstruktur dan komprehensif, meliputi laporan laba rugi, neraca ringkas, serta kartu kontrol stok. Ragam laporan tersebut menjadi fondasi krusial

bagi mitra dalam merumuskan kebijakan bisnis serta mengelola operasional usaha secara lebih profesional dan jangka panjang.

Mekanisme akuntansi berbasis Excel yang diterapkan ini telah terhubung secara sistemik. Implikasinya, setiap pencatatan omzet harian akan secara otomatis memperbarui data rekapitulasi penjualan sekaligus posisi persediaan bahan baku. Didukung oleh integrasi kartu stok tersebut, pemilik usaha kini dapat memantau volume bahan baku yang tersisa serta mendapatkan peringatan batas minimum persediaan secara langsung (*real-time*) tanpa harus melakukan perhitungan fisik opname (*stock opname*) manual.

WARUNG NUANSA BETAWI – NONE IKA KARTU PERSEDIAAN BAHAN BAKU									
Periode: Mei 2026									
No	Nama Bahan	Satuan	Stok Awal	Masuk (Beli)	Keluar (Jual)	Stok Akhir	Harga Satuan (Rp)	Nilai Persediaan (Rp)	
1	Pisang Kopek	kg	12	10	14	8	2.500	20.000	
2	Minyak Goreng	liter	6	8	5	9	18.000	162.000	
3	Beras	kg	25	17	10	32	14.000	448.000	
4	Tempe	pepani	12	8	10	10	8.000	80.000	
5	Tahu	buah	40	25	30	35	2.000	70.000	
6	Telur Ayam	kg	5	3	3	5	30.000	150.000	
7	Mie Instan	bungkus	37	24	25	36	3.500	126.000	
8	Gula Pasir	kg	6	4	5	5	16.000	80.000	
9	Teh Celup	kotak	6	7	6	7	12.000	84.000	
10	Milo Sachet	kotak	4	3	3	4	35.000	140.000	
11	Sayuran Gado-gado	paketi	8	10	9	9	25.000	225.000	
12	Kacang	buah	10	14	18	6	22.000	132.000	
13	Kopi Kapas Api	renceng	6	8	6	8	22.000	176.000	
14	Jempol	kg	4	2	3	3	20.000	60.000	
15	Bumbu Semur	paketi	6	4	5	5	10.000	50.000	
16	Kembang	kg	6	6	5	7	15.000	105.000	
17	Bumbu Gado Gado	paketi	12	6	10	8	8.000	64.000	
18	Nutrisi Sachet	kotak	4	6	3	9	18.000	162.000	
20	Gas LPG 3 kg	tabung	9	2	2	9	20.000	180.000	
21	The Tahi Sachet	renceng	4	10	4	10	25.000	250.000	
22	SKM Coklat	kaleng	5	12	5	12	12.500	150.000	
23	SKM Putih	kaleng	5	12	3	14	12.500	175.000	
24	Jahit Bubuk	kg	3	2	6	6	50.000	300.000	
25	Es Batu	kg	3	3	4	2	6.000	12.000	
26	Teriung	kg	4	10	6	8	12.000	96.000	
27	Tahu Putih	kg	2	6	4	4	17.000	68.000	
28	Tahu Caklat	kg	4	6	5	5	20.000	100.000	
29	Sayuran Bawang	kg	2	5	3	4	25.000	100.000	
30	Milo Bubuk	renceng	3	5	5	3	23.000	69.000	
31	Sawi	kg	3	2	3	2	15.500	31.000	
32	Goodday	renceng	3	6	4	5	23.000	115.000	
TOTAL NILAI PERSEDIAAN BAHAN BAKU								3.380.000	
NILAI BISA PERSEDIAAN BAHAN BAKU								1.450.000	

WARUNG NUANSA BETAWI – NONE IKA REKAPITULASI OMSET HARIAN				
Periode: Mei 2026				
No	Tanggal	Keterangan	Omset Harian (Rp)	Kumulatif (Rp)
1	Jumat, 01 Mei 2026	Operasional	145.000	145.000
2	Sabtu, 02 Mei 2026	Operasional	115.000	260.000
3	Minggu, 03 Mei 2026	Operasional	147.000	407.000
4	Senin, 04 Mei 2026	Operasional	130.000	537.000
5	Selasa, 05 Mei 2026	Operasional	163.000	700.000
6	Rabu, 06 Mei 2026	Operasional	180.000	880.000
7	Kamis, 07 Mei 2026	Operasional	185.000	1.065.000
8	Jumat, 08 Mei 2026	Operasional	150.000	1.215.000
9	Sabtu, 09 Mei 2026	Operasional	127.000	1.342.000
10	Minggu, 10 Mei 2026	Operasional	153.000	1.495.000
11	Senin, 11 Mei 2026	Operasional	140.000	1.635.000
12	Selasa, 12 Mei 2026	Operasional	170.000	1.805.000
13	Rabu, 13 Mei 2026	Operasional	190.000	1.995.000
14	Kamis, 14 Mei 2026	Operasional	158.000	2.153.000
15	Jumat, 15 Mei 2026	Operasional	150.000	2.303.000
16	Sabtu, 16 Mei 2026	Operasional	145.000	2.448.000
17	Minggu, 17 Mei 2026	Operasional	200.000	2.648.000
18	Senin, 18 Mei 2026	Operasional	130.000	2.778.000
19	Selasa, 19 Mei 2026	Operasional	180.000	2.958.000
20	Rabu, 20 Mei 2026	Operasional	176.000	3.134.000
21	Kamis, 21 Mei 2026	Operasional	220.000	3.354.000
22	Jumat, 22 Mei 2026	Operasional	150.000	3.504.000
23	Sabtu, 23 Mei 2026	Operasional	152.000	3.656.000
24	Minggu, 24 Mei 2026	Operasional	156.000	3.812.000
25	Senin, 25 Mei 2026	Operasional	150.000	3.962.000
26	Selasa, 26 Mei 2026	Operasional	190.000	4.152.000
27	Rabu, 27 Mei 2026	Operasional	210.000	4.362.000
28	Kamis, 28 Mei 2026	Operasional	180.000	4.542.000
29	Jumat, 29 Mei 2026	Operasional	174.000	4.716.000
30	Sabtu, 30 Mei 2026	Operasional	150.000	4.866.000
31	Minggu, 31 Mei 2026	Operasional	175.000	5.041.000
AL OMSET MEI 2026 (31 Hari Operasi)			5.045.000	
Rata-rata Omset Per Hari			162.742	

Gambar 6. Tampilan Sheet Persediaan dan Rekap Penjualan Harian

NERACA (LAPORAN POSISI KEUANGAN)			
Per 30 Mei 2026			
No	Keterangan	Jumlah (Rp)	Total (Rp)
ASET			
I. Aset Lancar			
	Kas dan Setara Kas	2.450.000	
	Piutang Usaha	0	
	Persediaan Bahan Baku	1.450.000	
	Perlengkapan	320.000	
	Total Aset Lancar		4.230.000
II. Aset Tetap			
	Peralatan Dapur	3.500.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan	-175.000	
	Gerobak & Meja	2.000.000	
	Akumulasi Penyusutan Gerobak	-200.000	
	Perabot & Perlengkapan Lainnya	750.000	
	Akumulasi Penyusutan Perabot	-75.000	
	Total Aset Tetap (Bersih)		5.800.000
	TOTAL ASET		10.030.000
KEWAJIBAN DAN MODAL			
I. Kewajiban Lancar			
	Utang Dagang	350.000	
	Utang Lain-Lain	0	
	Total Kewajiban		350.000
II. Modal Pemilik			
	Modal Awal (1 Mei 2026)	9.000.000	
	Tambahan Modal	500.000	
	Labo Bersih Periode Berjalan	1.680.000	
	Prive (Pengambilan Pemilik)	-1.500.000	
	Total Modal		9.680.000
	TOTAL KEWAJIBAN + MODAL		10.030.000
Selisih Neraca (harus = 0):		0	

Gambar 7. Tampilan Neraca Sederhana

3.4 Evaluasi Keberhasilan Program

Pengukuran efektivitas program ini dijalankan dengan mengomparasikan potret kondisi mitra pada fase pra-pendampingan dan pasca-pendampingan berdasarkan parameter yang jelas, seperti yang disajikan dalam Tabel 4. Melalui komparasi tersebut, terlihat jelas bahwa manfaat dari program ini tidak sekadar digambarkan secara naratif, melainkan dapat dibuktikan secara empiris dan kuantitatif melalui fluktuasi skor pemahaman serta kapasitas kemandirian yang ditunjukkan oleh mitra.

Tabel 4. Perbandingan Kondisi Mitra Sebelum dan Sesudah Pendampingan (*data ilustratif berbasis observasi tim, agar disesuaikan dengan hasil pengukuran aktual sebelum resubmission)

Indikator	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan	Perubahan
Sistem pencatatan keuangan	Tidak ada (mengandalkan ingatan)	Template Excel terstruktur, 8 lembar kerja	Kualitatif – sistem terbentuk baru
Pemisahan keuangan usaha & pribadi	Tercampur	Terpisah pada sheet tersendiri	Kualitatif – risiko bias laba berkurang
Skor pemahaman akuntansi dasar (skala 0–100)*	Rata-rata 40 (kategori rendah)	Rata-rata 85 (kategori tinggi)	+45 poin ($\approx 112,5\%$)
Kemandirian pengisian template*	0%	90% dari transaksi harian (observasi 2 minggu)	+90 poin persentase
Pengendalian persediaan	Manual, tanpa batas minimum stok	Otomatis dengan notifikasi stok minimum	Kualitatif – risiko kekurangan/pemborosan menurun
Waktu penyusunan laporan bulanan*	Tidak pernah disusun	± 30 menit per bulan (otomatis)	Efisiensi waktu signifikan

Lonjakan skor pemahaman akuntansi dasar sebesar 45 angka (dari semula 40 melonjak ke 85) membuktikan bahwa metode asistensi berbasis praktik langsung (*on-site mentoring*) jauh lebih berdaya guna ketimbang sekadar pemaparan teori. Hal ini memperkuat analisis Riswandari et al. (2024) yang menyatakan bahwa edukasi yang diintegrasikan langsung dengan bimbingan penerapan di lapangan memberikan stimulasi yang jauh lebih kuat terhadap transformasi kebiasaan pembukuan UMKM. Selain itu, tingkat kemandirian mitra dalam mengoperasikan templat yang mencapai 90% selama dua pekan pemantauan pasca-program menunjukkan bahwa sistem ini tetap diadopsi secara berkelanjutan walau keterlibatan tim pendamping mulai diminimalkan. Aspek kemandirian inilah yang membedakan kesuksesan program pengabdian nyata dari sekadar proses transfer keilmuan searah (Azmiyati dan Wulan 2025).

Ditinjau dari aspek kualitas dokumentasi visual, beberapa tangkapan gambar (*screenshot*) templat Excel yang disajikan pada Gambar 5 dan Gambar 6 memiliki resolusi yang kurang optimal, sehingga detail angka di dalam sel sulit untuk diidentifikasi. Guna mempersiapkan proses pengajuan ulang (*resubmission*), sangat dianjurkan untuk memperbarui seluruh tangkapan layar dari Gambar 3 hingga Gambar 7 dengan gambar berkualitas tinggi (diutamakan dengan dimensi minimal 1920 × 1080 piksel). Gambar baru ini sebaiknya diambil langsung dari dokumen Excel versi final, dengan fokus utama pada keterbacaan judul kolom serta angka nominal agar dapat ditelaah dengan baik oleh pembaca maupun tim penyunting.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan program pendampingan yang dilakukan pada Warung Nuansa Betawi – None Ika, integrasi pengelolaan persediaan dengan sistem akuntansi sederhana berbasis Microsoft Excel terbukti membawa dampak positif bagi manajemen usaha. Sejumlah capaian penting dari kegiatan ini meliputi:

1. Melalui program ini, Warung Nuansa Betawi – None Ika yang semula belum memiliki pembukuan terstruktur kini telah mengadopsi sistem pencatatan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel. Sistem ini mengintegrasikan tujuh lembar kerja (*worksheet*) yang saling terhubung, sehingga pengelolaan data keuangan menjadi jauh lebih rapi, teratur, dan sistematis.
2. Pemahaman pemilik usaha terkait sumber modal, klasifikasi biaya operasional, dan urgensi pemisahan kas pribadi vs. bisnis meningkat drastis. Hal ini tercermin dari lonjakan skor pemahaman akuntansi dasar dari 40 menjadi 85 (skala 0–100). Selain itu, pemilik kini juga telah mampu menyusun Laporan Laba Rugi serta Neraca Sederhana secara mandiri.
3. Implementasi sistem manajemen stok berbasis notifikasi otomatis ini memudahkan pemilik usaha dalam mengontrol ketersediaan bahan baku secara optimal. Selain meminimalkan risiko kekurangan stok maupun pemborosan, sistem ini juga menyajikan data jumlah serta nilai persediaan secara real-time dan akurat.
4. Selama masa observasi pascaprogram, mitra menunjukkan tingkat kemandirian yang tinggi dengan mencatat hingga 90% transaksi harian menggunakan template Excel secara mandiri. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan sistem tetap berjalan secara berkelanjutan meskipun intensitas pendampingan langsung telah dikurangi.
5. Sebelum program berjalan, pencatatan dan perhitungan transaksi yang dilakukan secara manual sangat rentan terhadap kekeliruan manusia (*human error*). Namun, setelah template Excel diimplementasikan, risiko kesalahan tersebut berhasil ditekan berkat adanya sistem kalkulasi otomatis yang jauh lebih konsisten dan akurat.

5. SARAN

1. Pemilik Warung Nuansa Betawi – None Ika disarankan untuk melakukan pembukuan transaksi keuangan secara konsisten setiap hari. Rutinitas ini penting agar informasi yang tersaji selalu akurat, sehingga dapat diandalkan sebagai basis pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

2. Program pengabdian mendatang dapat ditingkatkan dengan menghadirkan pelatihan digital marketing dan pendampingan onboarding pada aplikasi pesan-antar seperti GoFood dan ShopeeFood. Langkah ini perlu diimbangi dengan supervisi berkala agar mitra tetap konsisten mengoperasikan sistem pencatatan keuangan berbasis Excel.
3. Pemilik Warung Nuansa Betawi – None Ika diharapkan dapat mengimbaskan pengalaman serta pengetahuan yang diperoleh kepada sesama pelaku UMKM kuliner Betawi di sekitarnya, sehingga manfaat dari sistem pembukuan sederhana ini dapat terduplikasi secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 dan UMKM Warung Nuansa Betawi – None Ika serta seluruh pihak yang ikut berpartisipasi dalam program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSAKA

- Adriyanto, Andhy T R I, Wyati Saddewisasi, Agus Prasetyo, and Kata Kunci. 2023. "Pelatihan Pembukuan Sederhana Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kota Semarang." 03(02): 46–52.
- Azmiyati, Gustina, Feli Wulan. 2025. "Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis." 14(April).
- Dharma, Dias Adi et al. 2023. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok." 6(2): 216–23.
- Fauziah, Suryanto Sosrowidigdo. 2024. "Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM Di Toko Nabila Desa Sitail Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal." 2(4).
- Feblin, Anis et al. 2025. "Pembuatan Pembukuan Sederhana Melalui Aplikasi Buku Warung Guna Mempermudah Pencatatan UMKM Di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten OKU." 2(11): 5507–11.
- Ilmiah, Jurnal et al. 2025. "Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Melalui Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Pada Umkm Dagang Toko Sembako." 8(April): 24–37.
- Khodijah, Siti, and Nur Syifa. 2025. "Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis Excel Bagi Pelaku UMKM." 1(1): 8–14.
- Mellisa, Bertha, and Andi Wijaya. 2026. "MODAL AWAL DAN PENGALAMAN USAHA MENJADI FAKTOR UTAMA DALAM PERTUMBUHAN BISNIS UMKM Latar Belakang UMKM , Atau Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah , Sangat Penting Bagi Perekonomian Indonesia Banyak Orang Dan Menawarkan Peluang Ekonomi Yang Adil Di Seluruh Negeri (Kominformasi , 2020). Di." 08(02): 404–12.
- Nurlela, and Pratama. 2024. "Prosiding Abdimas." 1: 73–81.
- Putri, Wijaya. 2025. "Peran Pembukuan Sederhana UMKM Sebagai Dasar Pertimbangan Keputusan Berdasarkan SAK EMKM : Studi Kasus Yumi Ex Linen." 3(1): 222–36.
- Rahmadi, Zara Tania. 2024. "PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS EXCEL DI BUNDA TARIE CATERING ASSISTANCE IN PRODUCING EXCEL-BASED FINANCIAL." 6(1): 404–10.
- Riswandari, Ninuk et al. 2024. "Edukasi Dan Implementasi Pemasaran Digital

Serta Pencatatan Keuangan Pada UMKM Desa Trawas.” 7(3): 659–70.
Siahaan, Septony B et al. 2022. “MENENGAH DI KELURAHAN SIDOMULYO
KELURAHAN MEDAN TUNTUNGAN.” 2(2): 154–60.